

ABSTRAK

Nina Hartina, 105191109922. 2026. Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah Terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SMAN 6 Bone. Dibimbing oleh: Mursyid Fikri dan Adistian.

Penelitian ini mengkaji pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menumbuhkan kebiasaan beribadah dalam membentuk akhlakul karimah siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas shalat berjamaah di SMAN 6 Bone, mengetahui akhlakul karimah siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, serta mengetahui pengaruh aktivitas shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X di SMAN 6 Bone, sebanyak 294 siswa, dengan sampel sebanyak 59 responden. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27, termasuk uji validitas, reliabilitas, dan normalitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam shalat berjamaah di SMAN 6 Bone termasuk dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 3,29. Persentase jawaban responden mengenai variabel shalat berjamaah menunjukkan bahwa 50,95% responden memilih skala 4 (sangat sering), 30,61% memilih skala 3 (sering), 15,15% memilih skala 2 (jarang), dan 3,28% memilih skala 1 (tidak pernah). Sementara itu, akhlakul karimah siswa juga masuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,26. Persentase jawaban responden mengenai variabel akhlakul karimah menunjukkan bahwa 48,47% responden memilih skala 4 (sangat sering), 34,07% memilih skala 3 (sering), 12,88% memilih skala 2 (jarang), dan 4,58% memilih skala 1 (tidak pernah). Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa kegiatan shalat berjamaah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlakul karimah siswa, dengan nilai t yang dihitung sebesar 4,167, yang lebih besar dari nilai t kritis sebesar 1,672, dan tingkat signifikansi $<0,05$. Koefisien korelasi sebesar 0,483 menunjukkan hubungan positif sedang, sedangkan koefisien determinasi sebesar 23,3% menunjukkan bahwa kegiatan shalat berjamaah berkontribusi terhadap akhlakul karimah siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yaitu bahwa terdapat pengaruh kegiatan shalat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di SMAN 6 Bone.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Shalat Berjamaah, Siswa.